

Efektifitas Panduan Kebijakan Moneter McCallum dalam Mengatasi Inflasi : Suatu simulasi penerapan Panduan Kebijakan Moneter McCallum di Indonesia dengan menggunakan Model Keynes

Arianto Reksoprodjo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184740&lokasi=lokal>

Abstrak

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melihat efektifitas penggunaan panduan kebijakan moneter atau monetary policy rule yang dicetuskan oleh Bennet T. McCallum dalam menurunkan tingkat pertumbuhan dalam jangka panjang tanpa mengabaikan adanya kemungkinan fluktuasi pada perekonomian yang mungkin terjadi pada jangka pendek. Panduan atau rule tersebut secara garis besar bertujuan untuk membuat harga tumbuh pada tingkat yang rendah dengan membuat cadangan perbankan atau uang primer, yang merupakan salah satu instrumen kebijakan moneter, tumbuh pada tingkat yang dapat membuat pertumbuhan output nominal sama dengan pertumbuhan output riil jangka panjang. Hal ini secara teoritis akan dapat meminirnisir tingkat pertumbuhan harga. Pengujian dilakukan dengan mensimulasikan penerapan panduan kebijakan moneter tersebut dalam penyusunan kebijakan moneter di Indonesia pasca Deregulasi Juni 1983 melalui model Keynes dinamis sederhana. Simulasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh suatu gads trend harga dalam jangka panjang untuk kondisi-kondisi di mana panduan tersebut tidak dipergunakan dan di mana panduan tersebut dipergunakan, sehingga dengan membandingkan garisgaris trend tersebut dapat terlihat apakah penggunaan panduan McCallum dalam penibuatan kebijakan rnoneter dapat membuat harga dalam jangka panjang tumbuh pada tingkat yang lebih rendah. Tahapan simulasi yang dilakukan pertama-tama adalah mengestimasi parameterparameter regresi model Keynes dinamis sederhana dengan mempergunakan data triwulanan Indonesia sejak dikeluarkannya Paket Juni 1983 hingga triwulan keempat 1993, sehingga model tersebut dapat mempunyai validitas yang baik untuk kondisi Indonesia. Dan hasil estimasi regresi, terlihat diperlukan waktu yang cukup lama bagi perubahan pertumbuhan variabel uang primer sebagai variabel instrumen untuk dapat mempengaruhi pertumbuhan harga. Kemudian dilakukan pengujian kelayakan simulasi untuk model tersebut dengan menggunakan besaran-besaran Root Mean Square Error (RMSE), Mean Absolute Error (MAE), Mean Percentage Error (MPE), dan Theil Inequality Coefficient (TIC) untuk memastikan bahwa deviasi data hasil simulasi tidak menyimpang jauh dan data sebenarnya. Hasil simulasi ini juga merupakan hasil simulasi model Keynes tanpa keberadaan panduan kebijakan McCallum. Kemudian ke dalam model tersebut dimasukkan panduan kebijakan McCallum yang mensubstitusikan variabel uang primer dalam model yang bersangkutan, dan disimulasikan kembali, namun kali ini tidak dilakukan pengujian kelayakan simulasi, karena hasil simulasi pasti akan berbeda jauh dari data sebenarnya mengingat panduan kebijakan McCallum ini tidak pernah dipergunakan di Indonesia. Hasil simulasi kemudian dibandingkan dengan hasil simulasi model Keynes tanpa keberadaan panduan kebijakan tersebut. Perbandingan hasil simulasi tersebut di atas menunjukkan bahwa penggunaan panduan kebijakan McCallum dalam penyusunan kebijakan moneter dalam jangka panjang memang dapat menurunkan tingkat pertumbuhan harga, namun dalam jangka pendek penggunaan panduan tersebut menimbulkan fluktuasi pertumbuhan harga yang lebih besar dibandingkan jika panduan tersebut tidak dipergunakan. Hal ini dikarenakan penggunaan panduan McCallum memerlukan suatu kondisi di mana variabel instrumen dapat segera tersesuaikan jika terjadi penyimpangan dari apa yang ditargetkan, sedangkan dari hasil estimasi

regresi maupun hasil simulasi menunjukkan perubahan variabel uang primer baru dapat mempengaruhi perubahan tingkat harga setelah lag waktu yang cukup panjang.